BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang akan dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Untuk menumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **"Analisis Citra Toko Pada *Clothing* Faust Denim Bandung"** penulis melakukan penelitian ini pada *Clothing* Faust Denim Bandung yang beralamat di Jalan Dipatiukur No.49 C Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Setiap peneliti harus menggunakan suatu metode tertentu untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan dari penelitian. Dalam kegiatan apapun, metode dan tekhnik analisis harus selalu ada sebagai satu kesatuan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan karena metode dan tekhnik suatu kegiatan penelitian ini, maka penulis menentukan metode tertentu yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskripif yaiut dengan cara menggambarkan dan menentukan keadaan serta kegiatan perusahaan, berdasarkan data dan informasi yang didapat dan dikumpulkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut **Moh. Nazir (2014 : 43)** "Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki."

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Penelitian digunakan sebagai alat untuk mencari penyebab dari ketidaktahuan. Penelitian yang baik harus mampu memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah yang ditujukan dengan bagaimana kepatuhan penelitian terhadap metode ilmiah atau *scientiifc method* yang memiliki pengertian tentang penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam memprediksikan kejadian yang belum diketahui. Metode penelitian yang digunakan penelitian Tugas Akhir ini adalah penelitian analisis deskriptif.

Menurut **Sugiyono (2014 : 15)** "Proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

Fenomena dalam penelitian ini adalah Citra Toko pada *Clothing* Faust Denim Bandung.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi :

   - Bagaimana tanggapan responden terhadap Citra Toko pada *Clothing* Faust Denim Bandung.

3. Metode Penelitian

   Penulis dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu dan kemudian yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

4. Menyususn Instrumen Peneliitan

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kusioner dan data dari perusahaan terkait. Setelah data terkumpul maka selanjutnya

dianalisis sampel utnuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai: Analisis Citra Toko yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh konsumen *Clothing* Faust Denim Bandung.

5. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel Peneliitan

Pokok dari permasalahan yang akan diteliti bersumber pada Citra Toko *Clothing* Faust Denim Bandung. Dan adapun opersionali variabel yang penulis buat yaitu akan dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Citra Toko	*London & Bitta* dalam Tommy Subagyo (2014:2)	1) *Physical Facilities*	- Tingkat kualitas fasilitas fisik	- Ordinal
	"*Store image is a complex of tangible orfunctional factors and intangible or psychological factors that a consumer perceives to be present in a store*"	2) *Merchandise*	- Tingkat pengetahuan akan kebutuhan konsumen	- Ordinal
		3) *Price*	- Tingkat harga	- Ordinal
		4) *Promotion*	- Tingkat promosi	- Ordinal
	Citra toko merupakan	5) *Service*	- Tingkat pelayanan	- Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	gabungan antar faktor fisik misalnya tata letak barang, kebersihan ruangan, dan lain-lain dengan faktor non fisik misalnya tata letak barang, kebersihan ruangan, ketelitian kasir yang kesemuanya itu dapat diterima dan dirasakan akibatdan manfaatnya sebagai kesan konsumen dari suatu toko.			

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data merupakan fakta baik berupa angka maupun dokumentasi yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Janis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan data primer.

1. Data primer adalah data segala informasi yang diperoleh, diamati, dan dicatat oleh peneliti langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Menurut **Husein Umar (2012 : 42),** Data primer merupakan ”Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.”

2. Data sekunder adalah data atau informasi yang terkenal dari media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut **Husein Umar (2012 : 42),** Data sekunder merupakan "Data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram."

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2014 : 49),** "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneiti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dari penelitian ini adalah jumlah konsumen yang datang membeli produk pada *Clothing* faust denim Bandung, yang rata-rata perbulannya kurang lebih berjumlah 600 orang yang membeli produk pada *Clothing* faust denim Bandung. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2014 : 49),** "Sampel adalah sebagian dari populasi itu." Jenis yang akan digunakan adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Random Sampling,* yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyi teknik yang sama untuk dipilih sebagai sampel

dengan kata lain populasi dianggap homogen. Penulis mengambil anggota sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}.\,\mathrm{e}^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan dalam meraih anggota sampel yang diukur (tingkat kesalahan yang diambil alam sampling ini sebesar 10%).

Dengan menggunakan rumus tersebut, dari populasi sebesar 600 orang dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}.\,\mathrm{e}^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600.\,0{,}1^2}$$

$n = 99.83$ = 100 responden

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dapat diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 100 responden. Untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran kuesioner maka sampel dibulatkan menjadi 100 orang responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. **Studi Lapangan (*field research)***

   Adalah suatu rangkaian penelitian dilapangan atau diperusahaan dengan cara :

   a. Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya Jawab Langsung kepada pihak-pihak yang terkait masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada konsumen *Clothing* faust denim Bandung.

   b. Observasi

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke *Clohing* Faust Denim Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan.

   c. Kuesioner

      Adalah tekhnik pengumpulan data melalui formulir yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Hasil kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai Citra Toko.

2. **Studi Kepustakaan *(library research)***

   Adalah serangkaian penelitian yang dilakukan dengan membaca literature, buku, makalah, jurnal, data-data penelitian terdahulu untuk mendapatkan data sekunder dan juga sabagai suatu landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti.

3.2.5 Metode Analisis Data

Maka dalam menganalisis data, digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan tuntuk menggambarkan datanya telah terkumpul sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, dimana unsur-unsur yang terdapat pada judul penelitian analisis deskriptif pada dasarnya lebih menitik beratkan pada gambaran yang tepat dan apa adanya tentang objek penelitian.

Untuk pegkategorian tanggapan resonden, dilakukan dengan membuat pengkategorian dengan menentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan intervalnya serta jarak intervalnya, sebagai berikut :

1. Nilai Indeks Minimum adalah skor terendah dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai Indeks Maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks minimum dengan nilai indeks maksimum.
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi dengan jumlah jenjang yang diinginkan.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Skor\ minimum\ dalam\ presentase = \frac{skor\ minimum}{\text{skor maximum}}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{1}{5}\ x\ 100\% = 20\%$$

$$Skor\ maximum\ dalam\ presentase = \frac{skor\ maximum}{skor\ maximum}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{5}{5} x\ 100\% = 100\%$$

$$Interval\ dalam\ presentase = skor\ max - skor\ min$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

$$Jarak\ interval\ dalam\ presentase = \frac{\text{interval}}{\text{jenjang}}$$

$$= \frac{80}{5} = 16\%$$

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing - masing item penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pengkategorian Skor Jawaban

Interval Tingkat Intensitas	Kriteria
20%-< 36%	Sangat Tidak Setuju
36%-<52%	Tidak Setuju
52%-<68%	Cukup Setuju
68%-<84%	Setuju
84%-<100%	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2014)

Peneliti menggunakan pengkategorian skor jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pengkategorian Skor Jawaban Peneliti

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20%-< 36%	Tidak Baik
2	36%-<52%	Kurang Baik
3	52%-<68%	Cukup Baik
4	68%-<84%	Baik
5	84%-<100%	Sangat Baik